

**PENGARUH PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN
KEBERLANJUTAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA
SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) TAHUN 2018 – 2020**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Stephanie Claresta Hidayat

6041801118

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

***THE EFFECT OF DISCLOSURE IN SUSTAINABILITY
REPORTS ON CHANGES IN SHARE PRICES OF
MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) 2018-2020***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Stephanie Claresta Hidayat

6041801118

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**PENGARUH PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) TAHUN 2018-2020**

Oleh:

Stephanie Claresta Hidayat

6041801118

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M. Ak.

Pembimbing Skripsi,

ub.

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Stephanie Claresta Hidayat
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 06 Juni 2000
NPM : 6041801118
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) TAHUN 2018-2020**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Pembimbing: Elsjé Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: Januari 2022
Pembuatan pernyataan:



(Stephanie Claresta Hidayat)

ABSTRAK

Perusahaan mulai diwajibkan untuk membuat laporan pertanggungjawaban yang berisi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebut laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Laporan ini ditujukan kepada *stakeholders* untuk memberikan informasi bahwa perusahaan sudah memiliki kontribusi kepada sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Maka dari itu, laporan keberlanjutan dapat memberikan tambahan nilai bagi perusahaan yang akan meningkatkan minat investor dan membantu dalam pengambilan keputusan terhadap suatu perusahaan dalam melakukan investasi sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Laporan keberlanjutan merupakan praktik pelaporan organisasi secara terbuka mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosialnya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Penyusunan laporan keberlanjutan yang dibuat suatu perusahaan mengacu pada indikator *GRI Standards*. Pengungkapan laporan keberlanjutan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* yang akan berdampak pada kenaikan harga saham. Harga saham merupakan nilai pasar dari lembar saham sebuah perusahaan pada waktu tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kausal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, dan pengungkapan kinerja sosial. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder berupa laporan keberlanjutan dan harga saham yang dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* setiap perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang berarti sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu supaya menghasilkan data yang sesuai dengan kriteria peneliti. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 10 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis yang dilakukan oleh *software SPSS version 25*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan, (2) Pengungkapan kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan, (3) Pengungkapan kinerja sosial dalam laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan, (4) Pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, dan pengungkapan kinerja sosial dalam laporan keberlanjutan secara simultan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan. Walaupun hasil penelitian menyatakan bahwa laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap harga saham, akan tetapi, investor dan calon investor tetap bisa mempertimbangkan laporan keberlanjutan dikarenakan pengungkapan laporan keberlanjutan akan mempengaruhi persepsi pelanggan dan akan membuat pelanggan membeli produk perusahaan yang sudah memperhatikan keberlanjutan dan akan berdampak pada peningkatan laba yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham. Selain itu, *Global Reporting Initiatives* (GRI) juga dapat menambahkan standar yang dapat menjadi faktor perubahan harga saham seperti pengumuman ketenagakerjaan dan pengumuman hukum. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelian saham. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Laporan Keberlanjutan (*sustainability report*), Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Kinerja Sosial

ABSTRACT

Companies are starting to be required to make an accountability report which contains economic, environmental, and social performance that is called sustainability report as a form of corporate transparency and accountability. This report is addressed for the stakeholders to give information that the company has a sustainable social and environmental contribution. Therefore, the sustainable report can add an extra score for the company to increase investors' interest in investing in the company and maximizing the stock price. The purpose of this research is to test and analyze the effect of disclosure of sustainability reports against the company stock price in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020.

A sustainable report is an organization's practice of publicly reporting on Economic, environmental, and/or social impact towards sustainable development goals. The preparation of a sustainability report made by a company refers to the GRI standards indicator. The disclosure of sustainability reports is expected to increase stakeholder trust which will have an impact on increasing stock prices. The stock price is the market value of a share of a company's stock at a certain time.

This research was conducted using causal research. The independent variables in this research are disclosure of economic performance, disclosure of environmental performance, and disclosure of social performance. Meanwhile, the dependent variable in this research is stock price changes. The Data collection is done by taking secondary data in the form of sustainability reports and shared prices published through the IDX website and each company's website. The technic used in sampling is purposive sampling which means the sample is chosen with some certain consideration to make some data along with the research purpose. The amount of samples in this research is 10 samples of companies. This study uses an analysis conducted by SPSS software, version 25.

Based on the results of hypothesis testing in this study shows that (1) The disclosure of economic performance in the sustainable report cannot be stated to affect the stock price changes in mining sector companies, (2) The disclosure of environmental performance in the sustainable report cannot be stated to affect the stock price changes in mining sector companies, (3) The disclosure of social performance in the sustainable report cannot be stated to affect the stock price changes in mining sector companies, (4) The disclosure of economic performance, disclosure of environmental, and disclosure of social performance in sustainability reports simultaneously does not affect stock prices in mining sector companies. Although the results of the study stated that the sustainability report does not affect changes in stock price, but investors and potential investors can still consider the sustainability report because the disclosure of the sustainability report will affect customers perception and will persuade customers to buy the company product and will automatically increase profits which will ultimately have an impact on stock prices. However Global Reporting Initiatives (GRI) also can add standards that are a factor of changes in stock price such as employment announcements and legal announcements. So that it can be taken into consideration in the stock purchasing decision. For further researchers, it is hoped that other research variables can influence changes in stock prices.

Keywords: *Stock price, sustainability report, disclosure of economic performance, disclosure of environmental performance, disclosure of social performance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaan, pertolongan, berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020” dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, kakak penulis, dan adik penulis yang selalu mendoakan yang terbaik, memberikan perhatian dan dukungan berupa materi maupun non materi selama menyelesaikan studi dan proses skripsi dengan baik. Terimakasih selalu menopang dan menguatkan penulis untuk mencapai titik ini.
2. Gabby sebagai saudara dekat dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa, bantuan, dan menemani selama perkuliahan hingga diselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing penulis yang sudah menyediakan waktu, tenaga, dan pengetahuan untuk memberikan saran, arahan, serta dukungan dari awal penyusunan skripsi hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti S.E., M.Ak. selaku dosen wali yang senantiasa menemani serta memberikan nasihat dan masukan pada saat awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dari awal proses perkuliahan sampai dengan diselesaikannya skripsi ini.

6. Seluruh staf administrasi tata usaha dan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.
7. Lulu Carissa Soegiharto, Hildegard Von Bingen Nozomi Hangkoso, dan Jessica Martiana selaku sahabat penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, saran, canda tawa, kebahagiaan, keluh kesah dan tempat bercerita selama perkuliahan, serta sahabat yang selalu ada selama masa perkuliahan dan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk kenangan masa perkuliahan yang berwarna serta motivasi yang diberikan.
8. Aubrey, Yudea, Ryo, Ramos, Ito, David, Teresa, Helena, Angela selaku teman dekat penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, saran, canda tawa, dan memberikan tempat selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terimakasih sudah selalu ada dan menemani selama masa perkuliahan.
9. Ka Priska, Putri, Natasha, Anabel, Yemima, Helen, Veren, Callista, Valent, yang selalu memberi doa, dukungan, kebahagiaan, dan selalu menemani penulis melewati setiap proses, serta memberikan kekuatan dalam menjalani perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi tempat untuk penulis berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.
10. Ring 1 HMPSA 2021 yang telah menjadi teman seperjuangan selama 1 tahun, yang selalu memberikan dukungan, canda tawa, dan memberikan banyak pembelajaran selama perkuliahan. Terima kasih telah menjadi wahana menyenangkan dan pengalaman yang tidak akan terlupakan dalam kehidupan perkuliahan.
11. Ring 1 TNT 2019, Ring 1 PATHS VII, terimakasih sudah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis, atas semua dukungan, dan pembelajaran yang penulis dapatkan selama pelaksanaan program kerja tersebut.
12. Teman-teman satu pelayanan yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kekuatan dalam menjalani setiap proses serta pembelajaran yang tidak bisa penulis dapatkan di luar.
13. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang bersedia untuk membantu, memberikan doa, mendukung, dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman seperjuangan kuliah yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dan seluruh pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung, terimakasih sudah memberikan dukungan, pembelajaran, dan motivasi selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan selama proses penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan ataupun perkataan yang kurang berkenan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberi manfaat dan wawasan bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2022

Penulis,

Stephanie Claresta Hidayat

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.5.1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.....	5
1.5.2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.....	6
1.5.3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.....	7

1.5.4. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9
2.1.1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9
2.1.2. Prinsip <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9
2.1.3. Tujuan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	11
2.1.4. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	12
2.2. <i>Triple Bottom Line</i>	14
2.2.1. Definisi <i>Triple Bottom Line</i>	14
2.2.2. Komponen <i>Triple Bottom Line</i>	14
2.3. Laporan Keberlanjutan	16
2.3.1. Definisi Laporan Keberlanjutan	16
2.3.2. Manfaat laporan Keberlanjutan	17
2.3.3. Tantangan Laporan Keberlanjutan	18
2.3.4. Teori-Teori yang Mendasari Laporan Keberlanjutan.....	19
2.3.4.1. <i>Legitimacy Theory</i> (Teori Legitimasi)	19
2.3.4.2. <i>Signaling Theory</i> (Teori Pensinyalan)	20
2.3.4.3. <i>Stakeholder Theory</i> (Teori Pemangku Kepentingan).....	20
2.3.5. Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	21
2.4. <i>Global Reporting Initiatives (GRI) Standards</i>	23
2.4.1. Definisi <i>Global Reporting Initiatives (GRI) Standards</i>	23
2.4.2. Komponen <i>Global Reporting Initiatives (GRI) Standards</i>	24
2.4.2.1. Standar Universal seri 100	24
2.4.2.2. Standar Topik Spesifik seri 200 (Topik Ekonomi).....	25

2.4.2.3. Standar Topik Spesifik seri 300 (Topik Lingkungan)	28
2.4.2.4. Standar Topik Spesifik seri 400 (Topik Sosial)	33
2.4.3. Prinsip <i>Global Reporting Initiatives</i> (GRI) <i>Standards</i>	43
2.4.3.1. Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk Menentukan Isi Laporan	43
2.4.3.2. Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk Menentukan Kualitas Laporan	44
2.5. Saham	44
2.5.1. Definisi Saham	45
2.5.2. Jenis-Jenis Saham	45
2.5.3. Harga Saham.....	46
2.5.4. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	47
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	55
3.1. Metode Penelitian	55
3.1.1. Jenis Penelitian	55
3.1.2. Operasionalisasi Variabel	56
3.1.3. Teknik Sampling.....	62
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	63
3.1.5. Teknik Pengolahan Data.....	64
3.1.5.1. Pengujian Asumsi Klasik	64
3.1.5.2. Metode Regresi Linier.....	66
3.1.5.3. Pengujian Hipotesis.....	67
3.2. Objek Penelitian	69
3.2.1. Bumi Resource Tbk	70
3.2.2. Indo Tambangraya Megah Tbk	70
3.2.3. Bukit Asam Tbk.....	71
3.2.4. Petrosea Tbk	71
3.2.5. Elnusa Tbk.....	72
3.2.6. Medco Energi Internasional Tbk	72
3.2.7. Aneka Tambang Tbk	73

3.2.8. Vale Indonesia Tbk.....	73
3.2.9. Merdeka Copper Gold Tbk.....	74
3.2.10. Timah Tbk	74
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	76
4.1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi dalam Laporan Keberlanjutan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020	76
4.1.1. Hasil Pengumpulan Data	76
4.1.1.1. Pengungkapan <i>Global Reporting Initiatives</i> (GRI) <i>Standards</i> Kinerja Ekonomi	76
4.1.1.2. Perubahan Harga Saham	78
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	79
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	80
4.1.3.1. Uji Normalitas.....	80
4.1.3.2. Uji Heteroskedastisitas.....	81
4.1.3.3. Uji Linearitas.....	82
4.1.3.4. Uji Multikolinearitas	83
4.1.3.5. Uji Autokorelasi.....	84
4.1.4. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T).....	85
4.2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020	87
4.2.1. Hasil Pengungkapan <i>Global Reporting Initiatives</i> (GRI) <i>Standards</i> Kinerja Lingkungan.....	87
4.2.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	89
4.2.3. Hasil Uji Linearitas.....	90
4.2.4. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T).....	91
4.3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial dalam Laporan	

Keberlanjutan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.....	92
4.3.1. Hasil Pengungkapan <i>Global Reporting Initiatives</i> (GRI) <i>Standards</i> Kinerja Sosial	93
4.3.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	94
4.3.3. Hasil Uji Linearitas.....	95
4.3.4. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T).....	96
4.4. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dalam Laporan Keberlanjutan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020	98
4.4.1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)	98
4.4.2. Analisis Linear Berganda	100
4.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R_2)	100
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perkembangan Pedoman GRI	24
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	58
Tabel 3. 2 Hasil Unit Penelitian	63
Tabel 4. 1 Hasil Pengungkapan Kinerja Ekonomi (X_1)	77
Tabel 4. 2 Hasil Perubahan Harga Saham.....	78
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Y	79
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif X_1	80
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov.....	81
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas X_1	83
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	85
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji-T) X_1	86
Tabel 4. 10 Hasil Pengungkapan Kinerja Lingkungan (X_2)	88
Tabel 4. 11 Analisis Deskriptif X_2	90
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas X_2	90
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji-T) X_2	91
Tabel 4. 14 Hasil Pengungkapan Kinerja Sosial (X_3)	93
Tabel 4. 15 Analisis Deskriptif X_3	95
Tabel 4. 16 Hasil Uji Linearitas X_3	96
Tabel 4. 17 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji-T) X_3	97
Tabel 4. 18 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji-F).....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model Penelitian	8
Gambar 4. 1 Hasil Grafik Scatterplot.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Lampiran 2. Harga Saham Sebelum Laporan Keberlanjutan Dikeluarkan

Lampiran 3. Harga Saham Setelah Laporan Keberlanjutan Dikeluarkan

Lampiran 4. Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Lampiran 5. Pengungkapan Kinerja Sosial

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan wajib membuat laporan keuangan yang digunakan sebagai suatu informasi yang digunakan oleh *stakeholders* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat dengan baik dan akurat akan mencerminkan kondisi sesungguhnya dalam suatu perusahaan. Tingkat risiko atau tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam membuat laporan keuangan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan pihak internal dan pihak eksternal. Laporan keuangan suatu perusahaan digunakan untuk mengetahui tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu mendapatkan *profit* (keuntungan).

Selain untuk mendapatkan *profit*, tujuan perusahaan lainnya yaitu dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham, dengan kata lain yaitu dengan memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan dapat berubah dikarenakan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah pengaruh yang berasal dari dalam perusahaan seperti pengumuman tentang pemasaran, produksi, dan penjualan, pengumuman pendanaan, pengumuman pendanaan dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar perusahaan seperti pengumuman dari pemerintah, pengumuman hukum, pengumuman industry sekuritas, gejolak politik, serta berbagai isu di dalam negeri maupun luar negeri (Zulfikar, Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika, 2016). Selain itu, menurut (Sunariyah, 2011), faktor yang mempengaruhi harga saham adalah seperti laba per lembar saham, tingkat bunga, kas deviden yang diterima, laba yang dihasilkan perusahaan, serta tingkat risiko dan pengembalian.

Dalam memaksimalkan harga saham di dalam suatu perusahaan, manajer merencanakan berbagai macam strategi untuk menjalankan bisnisnya. Akan tetapi, strategi yang sudah dirancang oleh manajer terkadang tidak selaras dengan hukum maupun norma sosial dan norma lingkungan yang berlaku di masyarakat sekitar. Ketidakselarasan ini dapat membuat perusahaan menjadi sorotan masyarakat,

pemerintah, maupun organisasi. Selain itu juga dapat membawa dampak negatif bagi perusahaan tersebut.

Salah satu sektor usaha yang menjadi sorotan masyarakat, pemerintah, maupun organisasi merupakan perusahaan sektor pertambangan. Kegiatan utama yang dilakukan perusahaan sektor pertambangan sangat erat hubungannya dengan kehidupan sosial dan kelestarian lingkungan. Perusahaan sektor pertambangan sering mengalami permasalahan yang menimbulkan sorotan publik diakibatkan karena pencemaran lingkungan dan pelanggaran hukum yang berlaku.

Pada tahun 2018, PT. Stanindo Inti Perkasa (SIP) di Bangka Belitung, dan PT. Indominco Mandiri di Kalimantan Timur terbukti melanggar Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sehingga Kementerian Energi Sumber Daya Mineral, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Gubernur mencabut izin usaha dan izin lingkungan hidup sebagai bentuk sanksi administratif dan menindaklanjuti pidana lingkungan yang telah terbukti kepada kedua perusahaan tersebut.

Selain itu, kelangsungan hidup perusahaan juga memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat untuk melakukan kegiatan bisnis yang didasarkan pada nilai keadilan dan lingkungan sekitar (Sayekti & Wondabio, 2008). Maka dari itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sehingga, perusahaan mulai diwajibkan untuk membuat laporan pertanggungjawaban yang berisi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebut dengan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) ditujukan kepada *stakeholders* untuk memberikan informasi bahwa perusahaan sudah memiliki kontribusi kepada sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

Selain itu menurut (Dianawati, 2016), bukan hanya keuntungan atau laba saja yang menjadi daya tarik suatu perusahaan, tetapi informasi tambahan yang dilaporkan oleh manajemen perusahaan juga dapat menarik minat para *stakeholders*. Informasi tambahan yang dimaksudkan adalah informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

Konsep laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah *Triple bottom line* yang berfokus pada 3P yaitu, *Profit* (ekonomi), *People* (sosial), dan *Planet* (lingkungan) (Elkington, 1997). Ketiga konsep tersebut menjadi standar pengungkapan pedoman laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Konsep pertama adalah kinerja ekonomi yang menggambarkan aliran dana perusahaan maupun para pemangku kepentingan dan dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung kepada pemangku kepentingan maupun masyarakat. Konsep kedua adalah kinerja sosial yang menggambarkan hubungan dengan karyawan, masyarakat, pemangku kepentingan lainnya, hak asasi manusia, dan lainnya. Konsep yang terakhir adalah kinerja lingkungan yang menggambarkan tentang energi, air, limbah, dan sumber daya lainnya yang digunakan perusahaan dan dampak yang dihasilkan dari sumber daya tersebut. Informasi dalam ketiga konsep tersebut disampaikan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diharapkan dapat memberikan tambahan nilai bagi perusahaan yang akan meningkatkan minat investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai tambah perusahaan tersebut akan membantu para investor untuk pengambilan keputusan pembelian saham perusahaan tersebut.

Menurut hasil survey *globescan* dan *Global Reporting Initiatives* (GRI), pada tahun 2020 Indonesia meraih peringkat tertinggi dari 27 negara akan kepercayaan publik terhadap keterbukaan informasi pada laporan keberlanjutan. Keterbukaan informasi tersebut akan memberikan kepercayaan yang tinggi kepada *stakeholders* akan laporan keberlanjutan yang dimiliki perusahaan sehingga akan memberikan dampak atas kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan pembelian saham. Berdasarkan studi yang dilakukan dari *Boston College Center for Corporate Citizenship* dan *Ernst & Young* mengungkapkan bahwa laporan keberlanjutan dapat mengoptimalkan reputasi perusahaan yang juga akan berdampak pada harga saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap perubahan harga saham perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan dalam Laporan**

Keberlanjutan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
2. Apakah pengungkapan kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
3. Apakah pengungkapan kinerja sosial dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?
4. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengungkapan kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengungkapan kinerja sosial dalam laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

4. Untuk menganalisis pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

1.4. Kegunaan Penelitian

Mengenai hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hubungan pengungkapan laporan keberlanjutan dengan perubahan harga saham yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
2. Bagi Mahasiswa dan Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pengungkapan laporan keberlanjutan dan pengaruhnya terhadap perubahan harga saham perusahaan. Selain itu juga diharapkan dapat memahami teori-teori yang dijelaskan dan berhubungan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan serta perubahan harga saham.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumber referensi, acuan utama, dan tambahan informasi kepada penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berhubungan dengan pengungkapan laporan keberlanjutan dan perubahan harga saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

1.5.1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Perubahan Harga Saham

Indikator kinerja ekonomi adalah indikator yang ditetapkan oleh GRI untuk menentukan luasnya pengungkapan dalam aspek ekonomi yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Indikator kinerja ekonomi menggambarkan aliran dana perusahaan maupun para pemangku kepentingan dan dampak ekonomi

langsung maupun tidak langsung terhadap pemangku kepentingan maupun masyarakat.

Kinerja ekonomi perusahaan dapat dikatakan baik apabila indikator kinerja ekonomi yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan juga baik. Kinerja ekonomi yang baik akan menarik minat *stakeholder*, salah satunya adalah investor. Investor akan berinvestasi dalam perusahaan tersebut dan akan melakukan penawaran terhadap perusahaan tersebut. Semakin banyak penawaran yang dilakukan oleh investor maka akan membuat perubahan harga saham akan semakin tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi, 2017) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Selain itu juga, menurut penelitian yang dilakukan (Rismayanti, 2020) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febiola, 2019) yang mengatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham.

1.5.2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Perubahan Harga Saham

Indikator lingkungan dalam GRI menggambarkan sejauh mana kegiatan yang dilakukan perusahaan mempengaruhi lingkungan sekitarnya, seperti energi, air, limbah, dan sumber daya lainnya yang digunakan oleh perusahaan dan juga dampak langsung maupun tidak langsung yang dihasilkan dari penggunaan lingkungan.

Sektor pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang sangat erat kaitannya dengan lingkungan sehingga memberikan banyak pengaruh terhadap lingkungan. Perusahaan pertambangan yang terjerat kasus pencemaran akan mengalami penurunan harga saham dikarenakan merugikan lingkungan sekitar perusahaan. Maka dari itu dapat dilihat bahwa kinerja lingkungan suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor. Semakin banyak dampak dari kinerja lingkungan yang ditimbulkan perusahaan terhadap suatu lingkungan akan berdampak negatif bagi perusahaannya dan begitu juga dengan sebaliknya.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Rismayanti, 2020) menyatakan bahwa pengungkapan indikator lingkungan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Namun, hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febiola, 2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan indikator lingkungan dalam laporan keberlanjutan tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham.

1.5.3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Perubahan Harga Saham

Indikator sosial menggambarkan hubungan dengan karyawan, masyarakat, pemangku kepentingan lainnya, hak asasi manusia, dan lainnya yang berhubungan dengan masyarakat sekitar. Aspek tersebut sangat penting bagi suatu perusahaan, dikarenakan suatu perusahaan tidak akan terlepas dari lingkungan sosial dan juga dikelilingi oleh lingkungan sosial yang memiliki berbagai macam kalangan dengan kepentingan dan peran yang berbeda.

Kinerja sosial yang baik diakibatkan karena tenaga kerja yang baik, hubungan yang baik dengan masyarakat, mempunyai kepercayaan terhadap produk yang dihasilkan dan juga perusahaan itu sendiri. Selain itu juga, kinerja sosial berhubungan dengan tenaga kerja di perusahaan. Semakin banyak pelatihan yang dilakukan kepada tenaga kerja maka semakin profesional dalam mengerjakan pekerjaannya, terutama pada produk yang dihasilkan. Sehingga akan berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Maka dari itu kinerja sosial yang baik dapat mempengaruhi finansial suatu perusahaan. Semakin baik finansial suatu perusahaan dan pengungkapan kinerja sosial yang baik pula akan membuat harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Akan tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ervinah, 2012) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Anizza, 2013) dan (Fahmi, 2017) juga menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

1.5.4. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Perubahan Harga Saham

Indikator kegiatan ekonomi, kegiatan lingkungan, dan kegiatan sosial secara bersama-sama akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan yang akan digunakan oleh pemangku kepentingan seperti investor untuk mendapatkan informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik pengungkapan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*), investor akan membuat keputusan investasi dengan tepat. Selain itu juga akan menarik investor untuk melakukan penawaran dan membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham semakin tinggi.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi, 2017) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam Laporan Keberlanjutan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anizza, 2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan dalam laporan keberlanjutan ketiga aspek tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rakhman, dkk, 2019) dan (Rismayanti, 2020).

Gambar 1. 1
Model Penelitian



